

**PENERAPAN IMPROVISASI *CHORDAL*
PADA GITAR ELEKTRIK DALAM LAGU “AU PRIVAVE”
KARYA CHARLIE PARKER**

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK**



**Oleh:
Anjas Pradika
NIM. 18001650134**

**Semester Genap 2021/2022
PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSITITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

**PENERAPAN IMPROVISASI CHORDAL
PADA GITAR ELEKTRIK DALAM LAGU “AU PRIVAVE”
KARYA CHARLIE PARKER**

Anjas Pradika¹, Royke B. Koapaha²

¹Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Email : anj.pradika@gmail.com

²Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstract

Jazz is called African-American music that comes from black people where there is improvised music whose character is formed by a rhythmic feel called swing and is influenced by blues, ragtime and European music. Improvisation is a complex musical activity that requires a complete and practical understanding of theoretical concepts. The improvisation technique used is Scale or called linear improvisation. Arpeggio and Broken Chords are called chordal improvisations or commonly called vertical improvisation techniques. In applying the Chordal, the author uses the song Au Privave where the song has a 12-bar blues progression that has been developed in the bebop era. Chordals don't just refer to the notes in the chord, the author finds many notes that are not the shape of the chord, but the notes 9, #9, b9, 11, #11, 13 and b13 or commonly called Extensions and Slash chords. Chordals refer to existing chord notes and can also add extensions to the chord. A slash chord refers to another chord whose purpose is to play some of the notes on the chord but gain more extension on the chord. Chordals and slash chords can be combined using a 2-note approach before the target, and chromatic passing tones and pentatonic scales.

Keywords : *Improvisation technique, Chordal, Slash chord*

Abstrak

Jazz disebut musik Afrika-Amerika yang berasal dari orang kulit hitam dimana terdapat musik improvisasi yang karakternya dibentuk oleh *feel* ritmik yang disebut *swing* dan dipengaruhi oleh musik blues, ragtime dan musik eropa. Improvisasi adalah aktifitas musik yang kompleks yang membutuhkan pemahaman lengkap dan praktis tentang konsep-konsep teoritis. Teknik improvisasi yang digunakan yaitu *Scale* atau disebut dengan improvisasi secara linear. *Arpeggio* dan *Broken Chord* disebut dengan improvisasi secara *Chordal* atau biasa disebut teknik improvisasi secara vertikal. Dalam menerapkan *Chordal* penulis menggunakan lagu Au Privave dimana dalam lagu tersebut memiliki progresi blues 12 bar yang sudah dikembangkan di era bebop. *Chordal* tidak hanya mengacu pada nada-nada di dalam akor, penulis banyak menjumpai not yang bukan bentuk dari akor tersebut, melainkan not 9, #9, b9, 11, #11, 13 dan b13 atau biasa disebut *Extensions* dan *Slash chord*. *Chordal* lebih mengacu kepada nada akor yang ada dan juga bisa menambahkan *extension* di dalam akor tersebut. *slash chord* mengacu pada akor lain yang tujuannya memainkan beberapa nada di dalam akor namun lebih banyak mendapatkan *extension* pada akor tersebut. *Chordal* dan *slash chord* dapat digabungkan menggunakan pendekatan 2 not sebelum target, dan *chromatic passing tone* serta pentatonik *scale*.

Kata kunci : Teknik Improvisasi, *Chordal, Slash chord*

Pendahuluan

Improvisasi adalah aktifitas musik yang kompleks yang membutuhkan pemahaman lengkap dan praktis tentang konsep-konsep teoritis yang berbeda, mempelajari gaya improvisasi yang berbeda, mendengarkan musik dan berlatih. Improvisasi mirip dengan belajar bahasa baru. Langkah pertama melibatkan perolehan kata-kata penting dan aturan tata bahasa, ini kemudian digabungkan dalam kalimat sederhana untuk memungkinkan komunikasi dasar. Demikian pula dalam improvisasi jazz, pertama-tama kita memperoleh kosa kata dasar akor, tangga nada, dan motif.

Berdasarkan pengamatan penulis melalui transkrip dan banyak mendengarkan pemain jazz saat berimprovisasi, penulis sering menjumpai teknik improvisasi yang digunakan yaitu Scale atau biasa disebut dengan improvisasi secara linear. Arpeggio dan Broken Chord yang biasa disebut dengan improvisasi secara Chordal atau biasa disebut teknik improvisasi secara vertikal dan juga Chromatic passing tones .

Dalam pendekatan improvisasi dapat dilakukan dengan pendekatan Chordal. Chordal adalah improvisasi yang dimainkan mengikuti pergerakan dan perpindahan akor baik secara arpeggio maupun broken chord. Pendekatan improvisasi ini dapat digunakan oleh seorang musisi jazz pemula yang ingin mengembangkan kemampuan improvisasinya. Walaupun para musisi jazz tidak hanya memainkan satu cara dalam berimprovisasi akan tetapi menggabungkannya menjadi satu improvisasi yang terkonsep.

Implementasi pendekatan Chordal akan diterapkan pada instrument gitar elektrik dalam mengeksplorasi Chordal pada instrument gitar elektrik, penulis menggunakan lagu “Au Privave” dimana dalam lagu tersebut memiliki progresi blues 12 bar yang sudah dikembangkan di era bebop, pada progresi lagu tersebut terdapat progresi ii7 – V7, tidak hanya mengacu pada akor I7 – IV7 – V7.

Penulis mengangkat cara berimprovisasi menggunakan pendekatan Chordal dikarenakan fakta di lapangan maupun pengertian penulis bahwa improvisasi dengan cara pendekatan Chordal yaitu mengacu pada nada-nada didalam akor, akan tetapi yang dialami penulis pada saat transkrip solo musisi jazz yaitu Charlie Parker, Sonny Rollins, Chet Baker dan Peter Bernstein bahwa improvisasi secara Chordal tidak hanya mengacu pada nada-nada di dalam akor, penulis banyak menjumpai not yang bukan bentuk dari akor tersebut, melainkan not 9, #9, b9, 11, #11, 13 dan b13 atau biasa disebut Extensions dan Slash chord. Penulis akan lebih dalam meneliti cara berimprovisasi menggunakan extension dan slash chord yang payung besarnya masuk ke dalam pendekatan improvisasi Chordal atau biasa disebut teknik improvisasi secara vertikal.

Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan praktek langsung pada lagu “Au Privave” karya Charlie Parker di Kamar Suara Home Recording dengan metode sebagai berikut :

1. Pengumpulan data
2. Analisis data
3. Eksplorasi
4. Perancangan

Proses pelaksanaan resital diperlukan adanya persiapan resital untuk mengatur manajemen prosesnya. Resital dilaksanakan dalam bentuk *live concert* di studio musik dalam bentuk rekaman video dan audio visual. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan resital diantaranya adalah :

1. Latihan Mandiri
2. Latihan Gabungan
3. Menyusun Timeline Kegiatan
4. Pembentukan Tim
5. Konsultasi dan Evaluasi
6. Gladi
7. Tata Panggung
8. Sound

Hasil Resital

Jenis-jenis teknik improvisasi yang dipakai penulis saat berimprovisasi dalam lagu Au Privave yaitu *Chordal*, *slash chord*, *Chromatic passing tones* dan juga pentatonik *Scale*. Berikut penjelasannya:

1. *Chordal*

Chordal atau biasa disebut teknik berimprovisasi secara vertical yaitu mengacu pada nada-nada didalam akor atau biasa di sebut memainkan *Arpeggio* dan *Broken Chord*. Penulis menggunakannya dalam improvisasi yaitu pada birama:

a. Birama 8



Notasi 4.2 Birama 8 *Chordal*

Pada birama ke 8 di a kor Am7 dan D7 penulis hanya mengacu pada akor D7 saat berimprovisasi sehingga pada ketukan 1 *up* penulis sudah memainkan nada D dan di ketukan 2 *down* penulis memainkan nada Gb/F# lalu dilanjutkan nada A pada ketukan 2 *up* dan di ketukan 3 *up* memainkan nada D lalu di ketukan 4 *down* memainkan nada Gb/F# dan di ketukan 4 kembali ke nada D. Pokok dari pikiran kalimat di atas yaitu *arpeggio* dari D yaitu D, F#, A namun di kembangkan penulis dengan *passing tone*.

b. Birama 9 dan 10



Notasi 4.3 Birama 9 dan 10 *Chordal*

Pada ketukan ketiga birama sembilan yaitu nada E penulis sudah melakukan pendekatan ke akor C7, dan di ketukan pertama birama sepuluh yaitu nada A dan di ketukan ketiga birama sepuluh nada D. Pokok pikiran dari kalimat ini yaitu nada E, nada A dan nada D, akan

tetapi sebelum menuju nada tersebut penulis memainkan 2 nada sebelum pokok nada yang di tuju bisa secara kromatis dan diatonis.

c. Birama 21

21 Gm⁷

Notasi 4.4 Birama 21 Chordal

Pergerakan nada di birama 21 pada akor Gm⁷ yaitu nada D, F, Ab sebagai *passing tone* menuju A dan nada berikutnya yaitu C, B sebagai *passing tone* menuju Bb dan Kembali ke D.

d. Birama 34

34 C⁷

Notasi 4.5 Birama 34 Chordal

Pada akor C⁷ di birama 34 target not pada saat improvisasi yaitunada Bb dilanjutkan ke *arpeggio* Dm yaitu D, F, A dan dilanjutkan Gb *passing tone* ke G lalu ke nada A, C, A.

e. Birama 25 dan 26

25 F⁷ Bb⁷

Notasi 4.6 Birama 25 dan 26 Chordal

Pada ketukan ketiga di birama 25 penulis sudah memainkan *arpeggio* Bb⁷ yang bertujuan untukantisipasi menuju akor Bb⁷ dan untuk mempermudah dalam mengembangkan kalimat selanjutnya.

2. Extension

Penulis menggunakan *extension* untuk mengembangkan kalimat improvisasi agar lebih luas mengembangkan melodi pada saat berimprovisasi. Berikut penerapan *extension* pada saat penulis berimprovisasi dalam lagu Au Privave:

a. Birama 9 dan 10

9 Gm⁷ C⁷

Notasi 4.7 Birama 9 dan 10 extension

Pada penggunaan improvisasi 2 nada sebelum target, bisa mengacu *extension* pada akor tersebut, penulis menggunakan target 13 di ketukan pertama lalu di ketukan ketiga penulis menargetkan 9. 2 nada sebelum target bisa menggunakan tangga nada diatonis yang mengacu pada akor tersebut dan juga bisa menggunakan *chromatic*.

b. Birama 20

20 Am⁷ D⁷

Notasi 4.8 Birama 20 *extension*

Pada birama 20 penulis hanya focus pada akor D7. Pada ketukan kedua *down* yaitu nada Gb, di ketukan tiga *down* nada D dan di ketukan keempat yaitu nada Bb. Dalam penyikapan akor D7 penulis menggunakan *arpeggio* Bb Augmented yaitu Bb, D, Gb sehingga mendapatkan tension b13. Dalam penyikapannya menggunakan *passing tone*.

c. Birama 21

21 Gm⁷

Notasi 4.9 Birama 21 *extension*

Nada di dalam birama 21 yaitu D, F, Ab sebagai *passing tone* menuju nada A atau nada ke 9 pada akor Gm7 dan dilanjutkan nada C yaitu nada ke 11 dari akor Gm7. Dilanjutkan nada B sebagai *passing tone* ke nada Bb dan nada terakhir yaitu D sebagai nada ke 5 akor Gm7.

d. Birama 34

34 C⁷

Notasi 4.10 Birama 34 *extension*

Pada birama 34 improvisasi target not penulis yaitu Bb atau nada ke 7 dari akor C7, lalu penulis memainkan *arpeggio* Dm sehingga mendapatkan *extension* 9, 11, 13, pada nada Gb sebagai #11 untuk *passing tone* menuju nada G dan dilanjutkan menuju nada A sebagai nada 13 menuju nada C dan kembali lagi ke *extension* 13 yaitu nada A.

3. Slashchord

Slashchord juga salah satu opsi penulis untuk berimprovisasi pada lagu Au Privave agar lebih luas dalam menyusun melodi. Berikut ini penerapan penulis pada saat berimprovisasi menggunakan *slashchord*:

a. Birama 15

15 F⁷

Notasi 4.11 Birama 15 *slashchord*

Pada 3 notasi di awal yaitu nada Bb, G dan Eb. Penulis memainkan *arpeggio* Eb pada akor F7 (bVII/I7:flat 7 di atas 1) sehingga mendapatkan *extension* 11 dan 9.

b. Birama 34

Notasi 4.12 Birama 34 *slashchord*

Pada ketukan pertama *up* penulis memainkan *arpeggio* Dm pada akor C7 (iv/V7), nada di dalam akor Dm7 yaitu D, F dan A, ketiga nada tersebut jika dimainkan di dalam akor C7 mendapat kan *extension* 9,11 dan 13.

c. Birama 35

Notasi 4.13 Birama 35 *slashchord*

Pada birama 35 diketukan 3 yaitu pada akor D7 penulis memainkan pentatonik secara vertikal yaitu membentuk akor Ab6 diatas D7 sehingga mendapatkan nada Ab sebagai #11, C sebagai nada ke 7 dan F sebagai #9. Sehingga Ab6 di atas D7 mendapatkan *extension* #11 dan #9.

4. Chromatic passing tones

Chromatic passing tone digunakan penulis untuk memperbanyak opsi improvisasi penulis agar tidak terdengarkan monoton pada saat berimprovisasi pada lagu Au Privave. Berikut penerapan penulis:

a. Birama 15 dan 16

Notasi 4.14 Birama 16 *Chromatic passing tone*

Pada lingkaran merah ketukan 4 birama 15 yaitu pada akor I7 penulis memainkan nada A, Ab, G untuk target pada akor Cm7 dan dilanjut pada nada Gb, F yang berarti nada ke 11 dari akor Cm7 atau biasa disebut *extension* 11

b. Birama 31 dan 32

Notasi 4.15 Birama 31 dan 32 *Chromatic passing tone*

Pada birama 31 di lingkaran merah ketukan keempat di akor I7 yaitu F7 penulis memainkan nada A, Bb, B dan C sebagai target not pada akor Am7, setelah nada C dilanjutkan nada B, Bb dan Kembali pada nada A

di ketukan ke 2 birama 32 sebagai penutup *Chromatic passing tones* pada akor Am7

c. Birama 33 dan 34

Notasi 4.16 Birama 33 dan 34 *Chromatic passing tone*

Pada lingkaran merah di ketukan ketiga *up* penulis memainkan nada A, C, kembali ke nada A, dan penulis menargetkan nada Bb atau nada ke 7 dari akor C7.

5. Pentatonic Scale

Karena bentuk dasar dari lagu Au Privave yaitu blues 12 bar penulis menggunakan salah satu opsi teknik improvisasi yaitu menggunakan Pentatonik *Scale* untuk mengembangkan kalimat improvisasi lebih luas lagi. Berikut notasi nya:

a. Birama 3 dan 4

Notasi 4.17 Birama 3 dan 4 *Pentatonic Scale*

Penulis menggunakan *blue note* pada ketukan 4 birama 3 yaitu nada B menuju Bb agar kalimat bluesnya lebih tersampaikan

b. Birama 5

Notasi 4.18 Birama 5 *Pentatonic Scale*

Penulis kembali menggunakan kalimat blue note agar menjadi kesinambungan kalimat pada birama 3 dan 4 dan mempermudah melanjutkan kalimat pada birama berikutnya

c. Birama 13 dan 14

Notasi 4.19 Birama 13 dan 14 *Pentatonic Scale*

Pada putaran awal chorus ke 2 penulis kembali menggunakan Pentatonik *Scale* untuk mengawali kalimat improvisasi

d. Birama 46, 47 dan 48

Notasi 4.20 Birama 46, 47 dan 48 *Pentatonic Scale*

Pada akor V7 dan *turn around* yaitu dari akhir improvisasi penulis di chorus keempat, penulis menggunakan *Scale* minor pentatonik untuk menutup improvisasinya sehingga memudahkan pemain berikutnya untuk membuat kalimat di awal improvisasinya.

Kesimpulan

Chordal dan slash chord tidak jauh berbeda dalam penggunaan di dalam improvisasi namun beda bentuk dan pola pikir dalam mengaplikasikannya. Chordal lebih mengacu kepada nada akor yang ada dan juga bisa menambahkan extension di dalam akor tersebut. Berbeda dengan Slash chord, pada saat improvisasi menggunakan slash chord mengacu pada akor lain yang tujuannya memainkan beberapa nada di dalam akor namun lebih banyak mendapatkan extension pada akor tersebut. Selain menggunakan chordal dan slash chord penulis menggunakan chromatic passing tone, dalam penerapannya yaitu target not bisa menggunakan nada di dalam akor tersebut dan juga bisa extension pada akor tersebut. Chordal dan slash chord dapat digabungkan dengan pendekatan 2 not sebelum target bisa dengan chromatic maupun diatonis passing tone, pendekatan 2 not sebelum target juga diaplikasikan penulis saat improvisasi. Dikarenakan penulis mengaplikasikan pada lagu Au Privave yang bentuk dasarnya blues 12 bar sehingga chordal dan slash chord juga dapat digabungkan dengan pentatonik scale agar nuansa dari bluesnya tetap didapatkan penulis dan mempermudah dalam mengembangkan melodi menggunakan Chordal dan Slash chord.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas Chordal dan Slash chord merupakan teknik improvisasi yang bisa di kembangkan lebih luas dengan menggabungkan beberapa teknik improvisasi, yaitu chromatic passing tone, two note approach / pendekatan 2 nada sebelum target dan pentatonik scale. Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih jauh tentang Chordal dan Slash chord yang dapat digabungkan dengan teknik improvisasi lainnya.

SUMBER ACUAN

Daftar Pustaka

- Aebersold, Jamey. (1978). *Omni Book*. U.S.A: Atlantic Music Corp.
- Jacobs, Sid. (1996). *Mel Bay's Complete Book Of Jazz Guitar Line & Phrases*. Missouri: Mel Bay Publication.
- Lefkowitz-Brown, Chad. (2019). *4 Tune Learning Exercise On 20 Standard Chord Progressions*. <https://www.jazzlessonvideos.com/product-page/eb-4-tune-learning-exercises-digital-download-tracks>
- Ligon, Bert. (1999). *Comprehensive Technique for Jazz Musicians*. Wisconsin: Hal Leonard Corporation.
- Purwanto, Adrian Rahmat. (2010). *Becoming a Jazz Musician: Pola Sosialisasi Musik Jazz Pada Beberapa Musisi Bale Jazz*. Depok: Universitas Indonesia
- Terefenko, Dariusz. 2014. *Jazz Theory*. New York: Routledge

Webtografi

- Janapria, Dion. (2022). <https://guyub-gitar-by-dion-janapria.teachable.com/courses/419926/lectures/6419758> (diakses tanggal 2 Januari 2022)

Diskografi

- Au Privave, YouTube "Au Privave – Charlie Parker" diunggah pada tanggal 5 Februari 2010. <https://youtu.be/dvdQYSWOobc>
- Billy's Bounce, YouTube "Billy's Bounce": Melvin Rhyne / Peter Bernstein diunggah pada tanggal 1 Januari 2009 <https://youtu.be/jhUyfo8Nfq4>
- Dewey Square, YouTube "Dewey Square: Michael Kanan / Peter Benstein at Smalls diunggah pada tanggal 1 April 2011. <https://youtu.be/b9epz8iJpC>

